

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ZOOM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP MIFTAHUL FALAH SENORI TUBAN TAHUN AJARAN 2020/2021

Budi Suriyanto¹⁾, Fruri Stevani²⁾, Ayis Crusma Fradani³⁾.

¹Mahasiswa FPIP, IKIP PGRI Bojonegoro
email: jvoherdivanto21@gmail.com

²Dosen FPIPS, IKIP PGRI Bojonegoro
email: ayis_crusma@ikippgribojonegoro.ac.id

³Dosen FPIPS, IKIP PGRI Bojonegoro
email: fruri.stevaniikipgribojonegoro.ac.id

Abstract : *This research was carried out with the aim of knowing the relationship between Zoom learning media and learning achievement in social studies subjects for class VIII at Miftahul Falah Middle School, Senori Tuban for the 2020/2021 academic year. The hypothesis proposed by the researcher is that there is a positive and significant relationship between Zoom learning and learning achievement in social studies subjects for class VIII at the Miftahul Falah Senori school in Tuban. This type of research is a correlation study, namely a relationship between two independent variables (Media Zoom) and the dependent variable (Social Studies Learning Achievement. Data collection in this study was carried out in the form of tests and documentation. The analytical method used is simple linear regression. Based on the calculation results obtained from the analysis of the independent variable hypothesis test (X) and the dependent variable (Y) at a significant level of 5%, it shows that there is a significant positive relationship between Zoom media on Social Studies learning achievement for class VIII at Miftahul Falah Junior High School, Senori Tuban, which has been proven. by calculating the correlation using the Microsoft Office Excel 2016 program, the results obtained are $F_{count} = 5.5887$ and $F_{table} = 1.711$. Thus, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between Zoom media and social studies learning achievement for class VIII SMP Miftahul Falah Senori Tuban for the academic year 2020/2021.*

Keyword: *Zoom Learning Media, Learning Achievement.*

Abstrak : *Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Zoom terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di sekolah SMP Miftahul Falah Senori Tuban tahun pelajaran 2020/2021. Hipotesis yang diajukan peneliti bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran Zoom terhadap Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di sekolah Miftahul Falah Senori Tuban. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu suatu pengaruh antara dua variabel independent (Media Zoom) dan variabel dependent (Prestasi Belajar IPS. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk Tes dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari analisis uji hipotesis variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif media Zoom yang signifikan terhadap Prestasi belajar IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori Tuban yang telah dibuktikan dengan perhitungan korelasi menggunakan program Microsoft Office Excel 2016 yaitu diperoleh hasil $F_{hitung} = 5,5887$ dan $F_{tabel} = 1,711$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media Zoom dengan prestasi belajar IPS kelas VIII SMP Miftahul Falah Senori Tuban tahun pelajaran 2020/2021.*

Kata kunci: *Media Pembelajaran Zoom, Prestasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Belajar membuat manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya, dalam artian dapat memecahkan berbagai masalah secara tepat dan berhasil guna, meningkatkan penghasilan dan status sosialnya dan menjaga kesehatan jiwa dan raganya. Menurut Ainurrahman (2013:36) belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah.

Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi (Aprida Pane, 2017:335).

Berdasarkan kejadian yang terjadi di Indonesia saat ini akibat pandemi COVID-19, kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat karena kegiatan belajar di sekolah dan universitas ditiadakan. Berdasarkan Surat Edaran No. 3 Tahun 2020 pada point 11 menyatakan bahwa berkonsultasi dengan Dinas Pendidikan jika tingkat ketidakhadiran yang tinggi

dianggap mengganggu proses pembelajaran perlu dipertimbangkan apakah kegiatan pembelajaran perlu diliburkan sementara. Namun setelah penerbitan SE No. 3 Tahun 2020 beberapa daerah memutuskan melakukan kegiatan pembelajaran di rumah untuk memutuskan penyebaran COVID-19. Hal ini menyebabkan guru atau dosen kebingungan dalam memilih aplikasi *elearning* yang efektif untuk menyampaikan materi yang harus sesuai dengan jadwal kegiatan program semester karena kegiatan pembelajaran di dalam kelas ditiadakan.

Dengan adanya teknologi yang merupakan penunjang dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi sebagai pendukung proses belajar secara *elearning* mampu menjawab tantangan guru di abad 21 dalam menyampaikan materi yang harus sesuai jadwal kegiatan program semester. Burak dkk (2019:1) menyatakan bahwa *e-learning* merupakan media yang menggunakan hubungan antar jaringan elektronik agar memudahkan proses pembelajaran sehingga dapat mendukung efisien dan efektifitas dari suatu pembelajaran. Hal ini mempermudah guru menyampaikan materi yang tidak tergantung pada tempat dan waktu sehingga proses pembelajaran bisa kapan dan dimana saja, selain itu mampu menyimpan bahan ajar yang dapat diakses melalui *smartphone* dengan dukungan jaringan internet. Kalesaran (2017:1) menegaskan bahwa *smartphone* merupakan jenis perangkat yang banyak kita jumpai di khalayak umum, sehingga perangkat ini sangat familiar bagi masyarakat dan digunakan oleh semua kalangan khususnya peserta didik. Salah satu inovasi teknologi agar pembelajaran menjadi interaktif,

menarik, serta dapat membantu pengajar membuat evaluasi penilaian terhadap siswa adalah menggunakan *Zoom*. *Zoom* merupakan media pembelajaran online yang menjadi salah satu alternatif pilihan dari berbagai macam media pembelajaran interaktif yang menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak membosankan baik bagi siswa maupun bagi pengajar. Hal ini disebabkan karena *Zoom* menekankan gaya belajar yang melibatkan hubungan partisipasi siswa dengan rekan-rekan sejawatnya secara kompetitif terhadap pembelajaran yang sedang atau telah dipelajarinya. Peneliti menduga dengan kolaborasi penggunaan fitur video pengajaran, pengiriman pesan, dan evaluasi pada pembelajaran daring ini dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

Menurut Ahmad Syafi'i. dkk (2018:116) Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Miftahul Falah Senori sejak pemerintah menetapkan pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran Covid-19. SMP Miftahul Falah Senori mengikuti instruksi tersebut dengan menerapkan pembelajaran daring, guru di SMP Miftahul Falah Senori banyak yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran daring. Kegagapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring menyebabkan guru menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Menurut Rahartri (2019:151) *WhatsApp* merupakan aplikasi untuk saling

berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Aplikasi *WhatsApp* dimanfaatkan guru untuk mengirim materi dan tugas serta minim interaksi antara siswa dan guru menyebabkan kurangnya pemahaman materi oleh siswa. Siswa juga tidak bisa mengetahui secara langsung berapa nilai yang didapatkan setelah mengumpulkan tugas dan dikoreksi oleh guru.

Oleh karena itu peneliti menawarkan penggunaan aplikasi *Zoom* sebagai alternatif pembelajaran daring dan memilih SMP Miftahul Falah Senori sebagai objek untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi *Zoom* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS. Aplikasi ini masih jarang bahkan belum banyak digunakan oleh guru-guru di SMP Miftahul Falah Senori. Layanan aplikasi ini diharapkan menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran daring, untuk membantu guru dalam mengatasi terbatasnya waktu yang tersedia di dalam pembelajaran daring, kurangnya waktu untuk berdiskusi dalam mengkaji materi pelajaran, dan sempitnya waktu untuk mengoreksi tugas siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *Zoom* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada matapelajaran IPS di SMP Miftahul Falah Senori.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya keeratan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian kuantitatif itu sendiri, yaitu "Sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan

dan apabila ada seberapa eratnya, serta berarti tidaknya hubungan tersebut”(Arikunto, 2010).

Penelitian ini menguji tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, antara lain variabel independent yaitu pembelajaran daring (X), sedangkan variabel dependent yaitu hasil belajar IPS (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *teknik sampling jenuh*. Sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori dengan jumlah 25 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu metode tes dan dokumentasi. Menurut A. Muri Yusuf (2015), “tes adalah suatu prosedur yang spesifik dan sistematis untuk mengukur tingkah laku seseorang, atau suatu pengukuran yang bersifat objektif mengenai tingkah laku seseorang, sehingga tingkah laku tersebut dapat digambarkan dengan bantuan angka, skala atau dengan sistem kategori”. Instrumen tes dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan dasar seperti tes intelegensi dan tes hasil belajar

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya foto, sketsa, dan lain-lain (Sugiyono, 2015). Jadi dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi dapat memberi kelengkapan dalam penelitian yang dilakukan di SMP Miftahul Falah Senori.

Adapun teknik pengumpulan data ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis seperti data guru, data peserta didik, data sarana dan prasarana, daftar inventaris dan lain-lain.

Instrumen penelitian ini menggunakan post test untuk pengumpulan data variabel (X) dan dokumentasi untuk pengumpulan data variabel (Y).

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan penulis, yaitu tes soal telah memenuhi syarat atau dinyatakan layak untuk digunakan pengumpulan data terhadap responden utama peneliti. Ada dua cara melalui program *Microsoft office excel 2016* yaitu melalui rumus:

Uji Validasi

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Uji Realibilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Uji prasyarat analisis digunakan untuk memberikan uji terhadap instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi (Wibowo, 2012).

Uji prasyarat analisis penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengujian, antara lain uji normalitas menggunakan program *Microsoft Office Excel 2016* dan uji linieritas dimana dalam proses penghitungannya menggunakan program SPSS ver 22.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada hubungan X (media zoom) terhadap Y (prestasi belajar mata

pelajaran ekonomi). Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran zoom terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori.

H_a : Ada pengaruh pembelajaran zoom terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori.

Dengan kriteria pengujian, bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, tetapi sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = t_{tabel}$ maka H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *post test* dan metode dokumentasi. Metode *post test* digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh media *Zoom* yaitu variabel (X). Sementara itu, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui prestasi belajar atau variabel (Y) pada mata pelajaran IPS.

Pada uji validitas yang dilakukan secara empiris dengan jumlah 25 responden pada kelas VIII SMP Miftahul Falah Senori menggunakan *Microsoft office excel 2016* yang menggunakan rumus koefisien korelasi point biserial yang berjumlah 25 soal Berdasarkan hasil penghitungan uji coba soal terdapat 20 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal yang dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Butir Soal

Jumlah soal	Nomor Soal Valid	Nomor Soal Tidak Valid
25 soal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,18,19,20,21,25	16,17,22,23,24
Jumlah	20	5

Dari hasil uji reliabilitas berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Alpha Croncbach's* dengan *Microsoft office excel 2016* dengan ketentuan jika $r_{11} > 0,7$.

Diperoleh hasil $r_{11} = 0,9017$, maka $> 0,70$ yang artinya bahwa 20 soal uji coba tersebut adalah reliabel.

Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linieritas yang dilakukan pada data sampel. Data berasal dari nilai pretest dan nilai post test. Nilai ulangan harian *Pretest* diperoleh dari guru mata pelajaran IPS sebelum penerapan pembelajaran menggunakan media *Zoom*. Sedangkan nilai ulangan harian *Post Test* diperoleh dari peneliti setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media *Zoom*. Jumlah sampel 25 siswa kelas VIII SMP Miftahul Falah Senori.

Uji normalitas dilakukan sebagai uji persyarat analisis untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik setelah dikenai perlakuan distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian normal atau tidak.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data

Sampel data	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Data tes media zoom	-0,01563	0,173	Normal
Prestasi belajar	-0,2855	0,173	normal

Tabel 3
Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest between Groups	57,360	16	3,585	1,434	,310
Belajar * Linear	4,756	1	4,756	1,902	,205

Medi	Deviation					
a	from				1,40	
Zoo	Linearit	2,604	15	3,507	3	,322
m	y					
	Within Groups	20,000	8	2,500		
	Total	77,360	24			

Dari hasil penghitungan menggunakan SPSS 22 pada kolom *Deviation from Linearity* pada table anova diperoleh hasil $F_{hitung} = 0,800$ dan nilai $Sig = 0,648$. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $Sig > 0,05$ maka dinyatakan linier. Diperoleh $F_{hitung} = 0,800 < F_{tabel} = 2,79$ dan nilai $Sig > 0,05$ yaitu $Sig = 0,648$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Zoom* terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Miftahul Falah Senori. Peneliti menggunakan uji T sampel berpasangan. Untuk memudahkan dalam penghitungan dan analisisnya, peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2016*. Uji t sampel berpasangan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran *Zoom* terhadap prestasi belajar siswa dan mengambil keputusan berdasarkan hipotesis yang telah dibuat pada bab II.

Dengan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak tetapi sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Setelah melakukan penghitungan uji t sampel berpasangan diperoleh hasil $F_{hitung} = 5,5887$ dan $F_{tabel} = 1,711$ karna menggunakan uji pihak kiri atau satu pihak maka nilai $F_{tabel} = 1,711$. Berdasarkan kriteria pengujian diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima. Dapat simpulkan bahwa ada pengaruh media *Zoom* terhadap prestasi belajar siswa.

Pembahasan pada penelitian ini adalah mengenai pengaruh media pembelajaran *Zoom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori. Responden penelitian tersebut adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 25 siswa. Dari responden tersebut, peneliti mengambil data tentang variabel independent (*zoom*), dan variabel dependent (*Prestasi Belajar IPS*). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode yaitu metode post test dan metode dokumentasi. Metode post test dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari hasil dari variabel X (*media zoom*). Sedangkan metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh nilai dari variabel Y (*Prestasi belajar IPS*). Metode ini digunakan untuk mencari daftar nama siswa kelas VIII dan nilai ulangan harian. Sebelum mencari pengaruh pembelajaran *Zoom* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, data uji tes dan prestasi belajar terlebih dahulu harus dinormalkan menggunakan uji *Liliefors* sehingga didapatkan sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun data uji tes dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu L_{hitung} untuk anggota sampel sebesar $-0,01563$ dengan nilai L_{tabel} sebesar $0,173$. Maka data uji tes media *Zoom* berdistribusi normal dan keputusan yang diambil adalah H_0 diterima yaitu $H_0 =$ sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Adapun data prestasi belajar IPS dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu L_{hitung} untuk anggota sampel sebesar $-0,2855$ dengan nilai L_{tabel} sebesar $0,173$. Maka data prestasi belajar IPS berdistribusi normal dan keputusan yang diambil adalah H_0 diterima yaitu $H_0 =$ sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan, dengan melihat analisis uji hipotesis variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pembelajaran media *Zoom* dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori terbukti dengan adanya perhitungan menggunakan uji T. Dengan kriteria

pengujian, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak tetapi sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Setelah melakukan penghitungan uji t sampel berpasangan diperoleh hasil $F_{hitung} = 5,5887$ dan $F_{tabel} = 1,711$ karna menggunakan uji pihak kiri atau satu pihak maka nilai $F_{tabel} = 1,711$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran Zoom terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Arum dan Yoga Budi Bhakti yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Zoom Terhadap Minat Belajar Siswa SMA/SMK”. Universitas Indraprasta PGRI. Hal ini ditunjukkan nilai r sebesar 0,414 dan nilai taraf signifikan 5% sebesar 0,361 sehingga nilai r hitung $>$ r tabel maka pelaksanaan pembelajaran Zoom memiliki pengaruh yang signifikan dengan minat belajar siswa.

SIMPULAN

Melihat analisis uji hipotesis variabel independent (Media Zoom) dan variabel dependent (Prestasi Belajar IPS) pada taraf signifikan 5%, menunjukkan bahwa media Zoom terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan Prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Miftahul Falah Senori, yaitu dibuktikan dengan adanya perhitungan menggunakan uji T. Dari data yang diperoleh yaitu nilai signifikansi 5,5887 $>$ taraf signifikansi 1,711. Sehingga keputusan yang diambil adalah ada korelasi positif dan pengaruh yang signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam. Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam*. *CBIS Journal*, Volume 3 No 2: 79
- Ahmad, dkk. (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang mempengaruhi*. *Jurnal*

Komunikasi Pendidikan, vol. 2, no. 2.

Andasia Kalyana. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, vol. 2, no. 1: 67-76

Hasanudin, dkk. (2018). *Optimalisasi Pemanfaatan Zoom sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bakinang*. *Jurnal Pendidikan Untukmu Negeri*, vol. 2, no. 1: 17-20.

Hadisi, L., & Muna, W. (2015). *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-LEARNING)*. *Jurnal Al-Ta'dib* 8(1), 117.

Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, A. E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.

